

**PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP *PROFITABILITAS*
BANK MUAMALAT INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH:

RETNO HADIYATI

NIM: 1416142177

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2018 M/1439 H**

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Nama : Retno Hadiyati
NIM : 1416142177
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Terhadap *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia.

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 28 Mei 2018 M
12 Ramadhan 1439 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan


Andang Sunarto, P.hD
NIP. 197611242006041002


Retno Hadiyati
NIM. 1416142177

SURAT PERNYATAAN

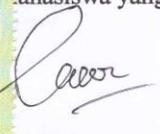
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "**Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Mei 2018 M
12 Ramadhan 1439 H

Mahasiswa yang menyatakan



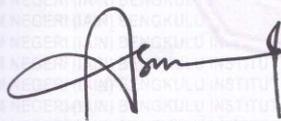

Retno Hadiyati
NIM. 1416142177

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Retno Hadiyati, NIM. 1416142177 dengan judul **“Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 28 Mei 2018 M
12 Ramadhan 1439 H

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II



Nida Susilawati, M.Ag
NIP. 197905202007102003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia, oleh Retno Hadiyati, NIM. 1416142177, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Juli 2018 M/18 Dzul-qa'idah 1439 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 7 Agustus 2018 M

25 Dzul-qa'idah 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Penguji I

Andang Sunarto, P.hD
NIP. 197611242006041002

Sekretaris

Nilda Susilawati, M.Ag
NIP. 197905202007102003

Penguji II

Badaruddin Nurhab, MM
NIP. 198508072015031005

Mengetahui,
Dekan



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, Sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri"

(Q.S Al-Ankabut Ayat 6)

"DO not ever make it hard for other people.

Then God will not complicate us"

Artinya

"Jangan pernah mempersulit orang lain.

Maka Allah tidak akan mempersulit kita"

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri dan Rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang luar biasa ini.

1. Ayahandaku (Pujihadi) dan Ibundaku (Marsilah) yang tercinta, dengan segala doa dan pengorbanan yang telah kalian berikan yang terbaik bagiku. Berkat doa, dukungan dan perjuangan kalian.
2. Adik-adikku (Diah Khumairoh) dan (Laili Ramadhanti) yang membantuku lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku tersayang Siska Aprilia Wulandari, Agustina, Mardian Suryani, Tessa Andova, Okta Jumiati, Vivi Anavisa Betriza dan Ropa Apitia yang telah banyak membantuku selama proses perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
4. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2014, khususnya PBS E yang telah memberikan cerita dalam hidupku.
5. Teman-teman KKN 61, Keluarga baruku.
6. Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempahku.

ABSTRACT

*Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs Against Profitability of Bank Muamalat Indonesia By Retno Hadiyati.
NIM. 1416142177*

The purpose of this study was to determine the effect and how much influence the Corporate Social Responsibility (CSR) program has on Profitability. Where profitability is proxied into Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) in the annual report of Bank Muamalat Indonesia publication in 2013-2016. Researchers used a quantitative approach with simple regression data analysis techniques using the SPSS version 16. The results showed that Corporate Social Responsibility (CSR) had a significant effect on Return on Assets (ROA) with sig values. (0.030) <0.05 and the coefficient of determination is 22.1%. Corporate Social Responsibility (CSR) has no significant effect on Return on Equity (ROE) with sig value. (0.654) > 0.05 and the coefficient of determination is 12.0%.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability (Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE)).

ABSTRAK

Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap
Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Oleh Retno Hadiyati.
NIM. 1416142177

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Profitabilitas*. Dimana *profitabilitas* diprosikan ke dalam *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dalam laporan tahunan publikasi Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013-2016. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisa data regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai sig. (0,030) < 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 22,1%. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan nilai sig. (0,654) > 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 12,0%.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, (Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT atas limpahan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”**. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Pembimbing I dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, motivasi, ilmu yang bermanfaat dan arahan dengan penuh kesabaran.
3. Desi Isnaini, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan arahan untuk menjadi yang lebih baik.

4. Nilda Susilawati, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, semangat dan arahan selama proses pembuatan skripsi dari awal sampai akhir.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa dan segala apa yang dibutuhkan untuk kelancaran dan kesuksesan penulis.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 28 Mei 2018 M
12 Ramadhan 1439 H

Penulis



Retno Hadiyati
NIM. 1416142177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan	20
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	22
1. <i>Profitabilitas</i>	22
2. <i>Corporate Social Responsibility</i>	28
B. Kerangka Berpikir Penelitian	46
C. Hipotesis Penelitian	47
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	49
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	49
D. Definisi Operasional Variabel	50
E. Teknik Analisis Data	52
1. Pengujian Asumsi Dasar	52
a) Uji Normalitas	52
b) Uji Homogenitas	52
c) Uji Linearitas	53
2. Pengujian Hipotesis	53
a) Uji Statistik t	53

b) Uji Simultan F	53
c) Koefisien Determinasi	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	57
1. Hasil Uji Asumsi Dasar	57
a) Uji Normalitas	57
b) Uji Homogenitas	59
c) Uji Linearitas	60
2. Pengujian Hipotesis	62
a) Hasil Uji Statistik t	62
b) Hasil Uji Simultan F	63
c) Hasil Koefisien Determinasi	64
C. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran - Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 : Dana Program CSR dan ROA, ROE	7
2. Tabel 4.1 : Hasil Uji Normalitas Data	58
3. Tabel 4.2 : Hasil Uji Homogenitas Data (Y_1)	59
4. Tabel 4.3 : Hasil Uji Homogenitas Data (Y_2)	59
5. Tabel 4.4 : Hasil Uji Linearitas Data (Y_1)	60
6. Tabel 4.5 : Hasil Uji Linearitas Data (Y_2)	61
7. Tabel 4.6 : Hasil Uji Statistik t (Y_1)	62
8. Tabel 4.7 : Hasil Uji Statistik t (Y_2)	63
9. Tabel 4.8 : Hasil Uji Simultan F	64
10. Tabel 4.9: Hasil Uji Koefisien Determinasi (Y_1)	65
11. Tabel 4.10: Hasil Uji Koefisien Determinasi (Y_2).....	65

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 : Diagram Dana CSR dan ROA, ROE 7
2. Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir Penelitian46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Pengajuan Judul Proposal
- Lampiran 2 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Tabulasi Dana CSR dan ROA, ROE
- Lampiran 8 : Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 9 : Data Dana CSR dan ROA, ROE
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Bukti Plagiasi Judul Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebijakan pemerintah dalam mengatur suatu perseroan atau perusahaan yang berkembang pada saat ini adalah dengan mengeluarkan ketentuan pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang:

Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memerhatikan kepatutan dan kewajaran. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.¹

Penetapan bidang usaha ini tidak salah bila didasarkan atas pertimbangan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap *stakeholders* dan lingkungan yang sejalan dengan pasal 17 UUPM yang menentukan bahwa:

Penanam modal yang mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.²

Atas pertimbangan tersebut, perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti perusahaan perbankan dan lembaga keuangan lainnya tidak diwajibkan menerapkan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam aktivitas usahanya.

¹Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.8

²Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility...*,h.8

Dengan kata lain, CSR (*Corporate Social Responsibility*) bagi perusahaan jasa adalah bersifat *voluntary* atau sukarela.³ Tetapi DPR berencana memperluas pemberlakuan kewajiban pemberian dana CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Kewajiban ini akan diatur dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) CSR (*Corporate Social Responsibility*). Rencananya, melalui RUU CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dibahas ini kewajibannya akan dibebankan ke semua perusahaan. Besaran yang ditentukan pun akan dipatok. Yang mana CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.⁴

Davis dan Frederick pada tahun 1992 menyatakan bahwa:

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebagai kewajiban perusahaan untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang bertujuan melindungi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan disamping kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kepentingan organisasi itu sendiri.⁵

Pada sisi lain, dari berbagai tulisan dan penelitian menunjukkan bahwa “CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang berkembang di dunia usaha dewasa ini bukanlah murni atas dasar kesadaran perusahaan, tetapi merupakan suatu tuntutan dalam rangka menghadapi derasnya arus globalisasi dan tuntutan pasar bebas.”⁶

Perbankan syariah harus memiliki rasa tanggung jawab moral untuk melayani masyarakat sebaik-baiknya. Tanggung jawab sosial ini dalam arti luas harus menghasilkan produk atau jasa yang baik dan tidak merugikan

³Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.337

⁴<http://www.google.com/amp.amp.kompas.com/nasional/read/2016/04/25/09114111/DPR.Siapkan.UU.soal.CSR.Perusahaan.Akan.Dibebankan.2.Persen.hingga.3.Persen,pada.hari.Senin,tanggal.25.April.2016,Pukul.09.11.WIB>

⁵Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility...*,h.27

⁶Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility...*,h.11

masyarakat. Semua yang dilakukan perbankan syariah tersebut dalam rangka menciptakan suasana kehidupan yang baik dan tentram dengan penuh rasa tanggung jawab, tidak mementingkan keuntungan perusahaan semata.⁷ Termasuk pada Bank Muamalat Indonesia yang memiliki komitmen bahwa keberadaannya sebagai suatu entitas bisnis juga harus dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan hidup di sekitarnya.

Namun, untuk penyaluran dana CSR sering mengalami penurunan. Yaitu, penurunan pada tahun 2014 terkoreksi 6,7 % dari Rp 18,6 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 11,8 miliar. Dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 terkoreksi 5,4 % dari Rp 11,8 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 17,2 miliar. Serta, mengalami penurunan lagi pada tahun 2016 terkoreksi 14,9 % dari Rp 17,2 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 2,3 miliar.⁸

Sebagaimana kita ketahui bahwa program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di perbankan syariah bersifat sukarela atau tanpa pamrih. Sesuai dengan prinsip-prinsip yang melandasi operasional lembaga keuangan Islam, yaitu prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) saling membantu sesama dalam meningkatkan taraf hidup melalui mekanisme kerjasama ekonomi dan bisnis.⁹ Hal ini sesuai dengan anjuran al-qur'an:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ. وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ.

وَالْعُدْوَانَ. وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ.

⁷Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: CV. ALFABETA,2013), h.183

⁸[www.bankmuamalat.co.id, laporan-tahunan-2013/2016](http://www.bankmuamalat.co.id/laporan-tahunan-2013/2016)

⁹Any Nugroho, *Hukum Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h.47

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa. Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaNya”. QS. Al-Maidah (5) : (2).¹⁰

Di dalam kegiatan perbankan syariah merupakan bagian dari perekonomian Islam dalam bidang muamalah ilmu ekonomi Islam, akan berhubungan dan mempelajari permasalahan-permasalahan ekonomi masyarakat dari sudut pandang nilai-nilai Islam. Secara umum tujuan dalam ekonomi Islam adalah untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat yang adil dengan menghilangkan bentuk ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Terdapat 3 pilar ekonomi syariah, yakni:

Keadilan, keseimbangan dan kemaslahatan. Keadilan dalam arti kegiatan perekonomian yang menghindari riba, maisir, gharar, zalim dan haram. Keseimbangan adalah kegiatan investasi yang dilakukan di sektor riil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menekankan kebersamaan dalam memperoleh manfaat (kemaslahatan).¹¹

Terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat dan istiqamah terhadap prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan guna mencapai masyarakat yang sejahtera secara material dan spiritual. Dijelaskan di dalam pasal 3 undang-undang nomor 21 tahun 2008 bahwa “Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan sosial dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.” Yang mana salah satu prinsip syariah yang sangat

¹⁰Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2010), h.106

¹¹Any Nugroho, *Hukum Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h.44

penting di perbankan syariah yaitu, semua yang ada di dalam perbankan syariah adalah untuk kemaslahatan umat. Termasuk pada program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang mana:

Pembiayaan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dibebankan sebagai biaya perusahaan. Pada satu sisi ketentuan ini bersifat konstruktif, karena perusahaan tidak perlu mengalokasikan dana khusus bagi pelaksanaan kegiatan CSR. Sedangkan, bagi negara ketentuan ini berdampak pada pengurangan pajak yang harus disetorkan oleh pemerintah.¹²

CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam penelitian ini dimaksudkan dapat meningkatkan *Profitabilitas*. “*Profitabilitas* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain), untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.”¹³ Perhitungan tingkat *profitabilitas* dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Karena, dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) bisa memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen Bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan merupakan indikator atau alat penilaian *profitabilitas* terbaik dalam penilaian tingkat kesehatan Bank yang digunakan oleh Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan.¹⁴

Return On Asset (ROA) adalah rasio antara laba bersih terhadap total aktiva. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula *Return On Assetnya* (ROA), karena

¹²Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.337

¹³Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.96

¹⁴Lukman Dendrawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2003), h.121

hasil pengembalian terhadap jumlah harta dapat dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan.¹⁵

Return On Equity (ROE) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.¹⁶

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan program yang dilakukan rutin setiap tahunnya oleh Bank Syariah. Dengan menerapkan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan juga akan mendapatkan manfaat salah satunya, meningkatnya *profitabilitas*. Dimana, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* antara lain pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan. CSR dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan pelaksanaan CSR dan besarnya ukuran perusahaan dipercaya dapat meningkatkan *profitabilitas* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa “Semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka dapat meningkatkan *profitabilitas* perusahaan. Karena dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka akan memberikan nilai positif yaitu meningkatnya *profitabilitas* perusahaan.”¹⁷

Namun, berdasarkan data awal yang diperoleh pelaksanaan program CSR

¹⁵Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h.157

¹⁶Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah ...*,h.155

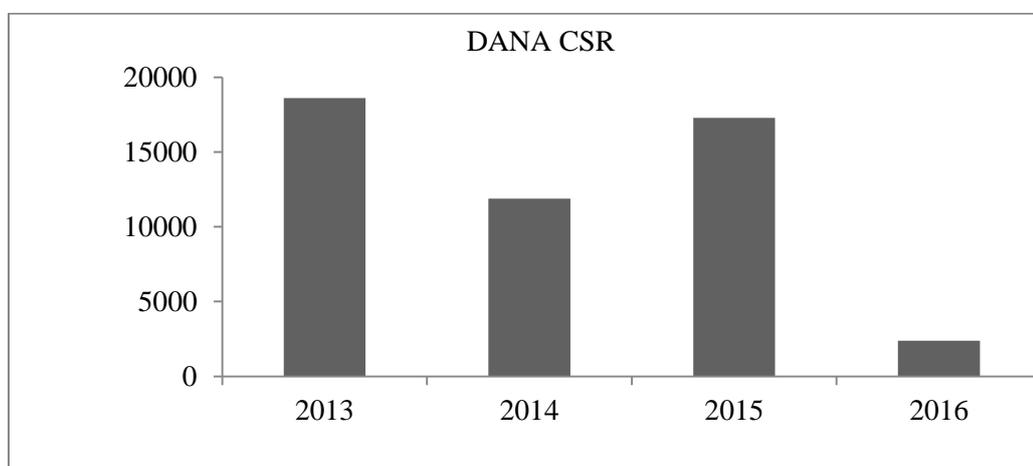
¹⁷Eva Sriviana, “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Profitabilitas* (Studi kasus perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode observasi 2009 sampai dengan 2011)”, (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), vol.2.no.4, 2013)

(*Corporate Social Responsibility*) diikuti fluktuasi *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Tabel 1.1
Dana Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan
***Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE)**
Bank Muamalat Indonesia

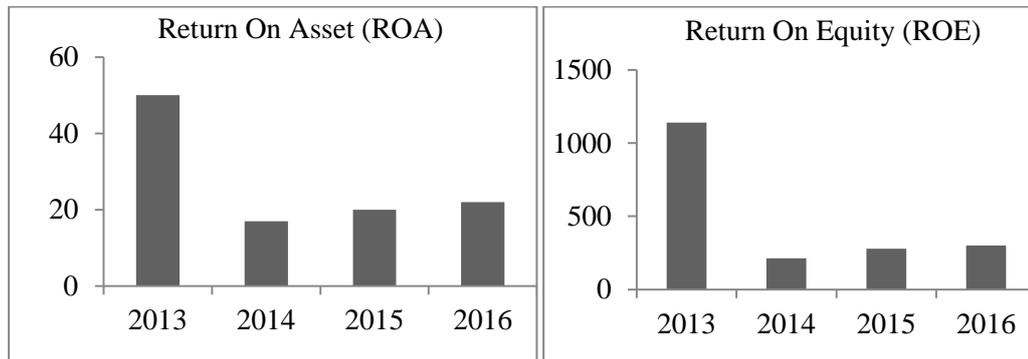
	2013	2014	2015	2016
Dana CSR (Miliar Rupiah)	18.603	11.880	17.289	2.373
Return on Asset (ROA) %	0,50	0,17	0,20	0,22
Return on Equity (ROE) %	11,41	2,13	2,78	3,00

Sumber: Laporan Tahunan, Bank Muamalat Indonesia



Sumber: Data Sekunder diolah, 2018

Gambar 1.1
Kondisi Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Bank Muamalat Indonesia (2013-2016)



Sumber: Data Sekunder diolah, 2018

Gambar 1.2
Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)
Bank Muamalat Indonesia (2013-2016)

Berdasarkan data yang disajikan pada gambar 1.1 dan 1.2 diatas dapat dilihat bahwa penyaluran dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bank Muamalat Indonesia setiap tahun secara umum mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2014 dan 2016. Sedangkan, rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2013 *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tinggi namun, pada tahun 2014 mengalami penurunan dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan 2016.

Dengan adanya peningkatan penyaluran dana program CSR (*Corporate Social Responsibility*) tersebut akan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia. Akan tetapi tingkat *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada tabel 1.1 mengalami fluktuasi. Serta, pada tahun 2016 penyaluran dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) menurun tetapi *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan. Fakta diatas bertentangan dengan teori.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam apakah program CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh terhadap *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia”**.

B. Batasan Masalah

Agar lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti maka, penulis membatasi penelitian dengan indikator pengukuran *profitabilitas* yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini juga membatasi periode penelitian, yaitu pada periode 2013-2016 untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka dapat penulis rumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia ?
3. Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Sebagai tambahan informasi tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR). Terutama masalah pengaruhnya terhadap *profitabilitas* perbankan syariah.
2. Secara praktis, yaitu:
 - a. Bagi Bank Muamalat Indonesia untuk lebih memperhatikan kegiatan dan dana program *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar dapat meningkatkan *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia itu sendiri.
 - b. Bagi masyarakat penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempermudah mereka dalam memilih bank syariah mana yang dapat dijadikan tempat berinvestasi.

F. Penelitian Terdahulu

Skripsi penelitian oleh Dewa Sancahya Nistantya, dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan.*” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan – perusahaan yang listing di BEI tahun 2007-2009. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh biaya bina lingkungan, biaya kemitraan dan biaya kesejahteraan sebagai indikator tanggung jawab sosial terhadap *profitabilitas* perusahaan. Dan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator pengukuran *profitabilitas*. Dengan metode penelitian analisis regresi berganda dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan.¹⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X CSR dan Y *profitabilitas*. Dan perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan di perusahaan – perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2007-2009 dengan indikator *profitabilitas* menggunakan *Return On Assets* (ROA) sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia dengan indikator *profitabilitas* menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Skripsi penelitian oleh Reni Hariyani, dengan judul “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Perbedaan Profitabilitas Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan

¹⁸Dewa Sancahya Nistantya, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2007 sampai dengan 2009)*”, (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010)

Corporate Social Responsibility dapat meningkatkan *profitabilitas* perusahaan, yang dapat dilihat dari perusahaan yang sudah melakukan implementasi CSR lebih mampu memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan sebelum melakukan implementasi CSR.¹⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X CSR dan Y *profitabilitas*. Dan perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan pada PT.Unilever Indonesia Tbk, dengan meneliti perbandingan perolehan laba sebelum dan sesudah melakukan implementasi CSR. Sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia dengan meneliti pengaruh CSR terhadap *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Skripsi penelitian oleh Agustin, dengan judul “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki skor *Corporate Social Disclosure (CSD)* tertinggi cenderung memiliki nilai *Return On Asset (ROA)* yang positif. Semakin baik perusahaan dalam mengelola hubungan dengan kelompok yang berkepentingan pada perusahaan, maka semakin baik pula *profitabilitas* perusahaan.²⁰

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X CSR dan Y *profitabilitas*. Dan

¹⁹Reni Hariyani, “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Perbedaan Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus PT Unilever Indonesia Tbk)*”, (Skripsi, Universitas Budi Luhur Tangerang, 2010)

²⁰Agustin, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*”, (Skripsi, STIESIA Surabaya, 2012)

perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan indikator *profitabilitas* menggunakan *Return On Asset* (ROA) sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia dengan indikator *profitabilitas* menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Skripsi penelitian oleh Melisa Syahnaz, dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab social perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.²¹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X CSR dan Y *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dan perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009 sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013-2016.

²¹Melisa Syahnaz, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009)*”, (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2013)

Skripsi penelitian oleh Eko Adhy Kurnianto, dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2008. Hasil penelitian tidak berhasil membuktikan kedua hipotesis penelitian yaitu, pengungkapan aktivitas CSR (CSR disclosure) berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun ke depan (ROEt+1) dan pengungkapan aktivitas CSR (CSR disclosure) berpengaruh positif terhadap abnormal *Return* karena baik menggunakan model regresi I & II, menunjukkan bahwa CSR disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai ROEt+1 dan *Return* realisasi. Hal ini membuktikan bahwa investor masih berorientasi jangka pendek dan tidak mempertimbangkan pengungkapan CSR di dalam melakukan investasi pada perusahaan perbankan pada tahun 2005–2008. Diterbitkannya UU NO 40 tahun 2007 ternyata tidak mempengaruhi anktivitas pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan.²²

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X CSR dan Y *profitabilitas*. Dan perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan pada 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2008 dengan indikator *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013-2016 dengan indikator *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

²²Eko Adhy Kurnianto, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2008)*”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2010)

Skripsi penelitian oleh Felyna Priyanka, dengan judul “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*. Dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)*.²³

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X CSR dan Y *profitabilitas*. Dan perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan pada perusahaan High Profile yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 dengan indikator *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)* sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013-2016 dengan indikator *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Jurnal penelitian oleh Eva Sriviana, dengan judul “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun periode observasi 2009-2011 yakni, 31 perusahaan. Tujuan penelitian adalah menganalisis

²³Felyna Priyanka, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)*” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi *profitabilitas*. Alat analisis penelitian yang digunakan adalah regresi berganda dengan teknik analisis berupa uji F dan uji t. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) CSR dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas*. Secara parsial CSR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas*, sedangkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas*.²⁴

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X CSR dan Y *profitabilitas*. Dan perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan di 31 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode observasi 2009-2011 dengan menggunakan dua variabel X yaitu, X₁ CSR dan X₂ ukuran perusahaan. Sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia dengan satu variabel X yaitu, CSR.

Jurnal penelitian oleh Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan, dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, *Corporate Social*

²⁴Eva Sriviana, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi kasus perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode observasi 2009 sampai dengan 2011)*”, (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), vol.2.no.4, 2013)

Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Sales* (ROS).²⁵

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X CSR dan Y *profitabilitas*. Dan perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 dengan indikator *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Return On Sales* (ROS) sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013-2016 dengan indikator *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Jurnal penelitian oleh Mega Karunia Rosdwiwanti, dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*”. Penelitian ini dilakukan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap *Profitabilitas* perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE dan EPS.²⁶

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X CSR dan Y *profitabilitas*. Dan

²⁵Kadek Rosiliana, dkk, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)*”, (e-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1, vol.2.no.1, 2014)

²⁶Mega Karunia Rosdwiwanti, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)*”, (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38 No.2 September 2016)

perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014 dengan indikator *profitabilitas* yang diproksikan dengan ROA, ROE dan EPS sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013-2016 dengan indikator *profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Jurnal penelitian oleh Nur Handayani, dengan judul “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*”. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Kinerja Keuangan pada penelitian ini menggunakan ROA, ROE dan NPM. Hasil penelitian dengan menggunakan regresi sederhana yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.²⁷

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif dengan variabel X CSR. Dan Perbedaannya adalah penelitian di atas dilakukan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012 dengan variabel Y (ROA, ROE, NPM) sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013-2016 dengan variabel Y (ROA dan ROE).

Jurnal internasional oleh Dessy Angelia, Rosita Suryaningsih dengan judul “*The Effect of Environmental Performance And Corporate Social*

²⁷Nur Handayani, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*”, (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, vol.3.No.6, 2014)

Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange)”. The objective of this research was to examine the effect of environmental performance and CSR disclosure towards financial performance. The object in this research was companies that take part in PROPER and were listed at Indonesia Stock Exchange (IDX). In total, there were 17 companies that fulfill the requirements. The results of this research were environmental performance had significant effect on both ROA and ROE for gold ratings. CSR disclosure had significant effect on ROE, but had no effect on ROA. Environmental performance and Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure simultaneously had significant effect on ROA and ROE.²⁸

Terjemahannya, jurnal internasional oleh Dessy Angelia, Rosita Suryaningsih dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Kasus Industri, Infrastruktur, dan Perusahaan Jasa yang tercantum di Bursa Efek Indonesia)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengambil bagian dalam PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara total, ada 17 perusahaan yang memenuhi

²⁸Dessy Angelia dan Rosita Suryaningsih, “*The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange)*”, (Internasional Journal of a Universitas Multimedia Nusantara, Scientia Garden, Jl Boulevard Gading Serpong, 15811, Tangerang, Indonesia, Faculty, Universitas Multimedia Nusantara, Scientia Garden, Jl Boulevard Gading Serpong, 15811, Tangerang, Indonesia, 2015)

persyaratan. Hasil penelitian ini adalah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE untuk peringkat emas. Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun tidak berpengaruh terhadap ROA. Kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama penelitian kuantitatif. Dengan variabel X CSR dan Y (ROA, ROE). Dan perbedaannya adalah penelitian diatas dilakukan di 17 perusahaan jasa yang tercantum di BEI dengan dua variabel X, yaitu X_1 Kinerja Lingkungan dan X_2 CSR. Sedangkan, penelitian penulis dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia dengan satu variabel X, yaitu CSR.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, penelitian ini terbagi atas lima BAB yaitu, sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi berbagai hal meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang tujuan peneliti melakukan penelitian.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisi tentang pengertian *Profitabilitas, Corporate Social Responsibility (CSR)*, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang variabel-variabel penelitian, pengaruhnya dan jawaban sementara hasil penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik Pengumpulan Data, definisi operasional variabel dan Teknik Analisis Data. Tujuan dari bab ini adalah untuk menjelaskan kepada pembaca bagaimana proses peneliti dalam melakukan penelitian serta tahapan pengujian data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci objek yang diteliti, hasil pengolahan data dan pembahasan atas hasil tersebut.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran kepada semua pihak yang terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. *Profitabilitas*

a. Pengertian *Profitabilitas*

“*Profitabilitas* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain), untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.”²⁹

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. *Profitabilitas* terdiri dari imbal hasil atas investasi untuk menilai imbalan keuangan kepada penyedia pendanaan ekuitas dan utang, kinerja operasi untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi dan pendayagunaan asset (*asset utilization*) untuk menilai efektifitas dan intensitas asset dalam menghasilkan penjualan juga disebut perputaran (*turnover*).³⁰

Rasio *profitabilitas* ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. “Semakin baik rasio *profitabilitas* maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.”³¹

²⁹Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.96

³⁰K.R.Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h.38

³¹Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h.68

Rasio *profitabilitas* akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan hutang pada hasil-hasil operasi. Rasio *profitabilitas* ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh hubungannya dengan penjualan maupun investasi.³²

“Rasio *profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.”³³

b. Pengukuran Tingkat *Profitabilitas*

Ada beberapa pengukuran terhadap *profitabilitas* perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.³⁴

Disini perusahaan ditekankan pada *profitabilitas*, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya. Suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal

³²Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.80

³³I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.22

³⁴Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h.59

dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.³⁵

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* diantaranya adalah:

- a. *Gross Profit Margin*
- b. *Operating Profit Margin*
- c. *Net Profit Margin*
- d. *Return On Assets*
- e. *Return On Equity*
- f. *Return On Investment*
- g. *Earning Per Share*

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua indikator pengukuran *profitabilitas*, yaitu:

1. ROA (*Return On Assets*)

ROA (*Return On Assets*) adalah rasio antara laba bersih terhadap total aktiva. ROA (*Return On Assets*) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.³⁶

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan

³⁵Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h.59

³⁶Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan...*,h.63

sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula *Return On Assetnya* (ROA), karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta dapat dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan.³⁷

ROA (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.³⁸

2. ROE (*Return On Equity*)

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas. Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset.³⁹

“Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.”⁴⁰

³⁷Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h.157

³⁸I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.22

³⁹Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.82

⁴⁰Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah....*,h.155

ROE (*Return On Equity*) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.⁴¹

Dalam ekuitas, investor tidak memiliki klaim atas *payyofs* yang telah ditentukan sebelumnya. Sebaliknya, investor ekuitas mencari dua *payyofs* utama (tidak pasti) pembayaran dividen dan kenaikan modal. Kenaikkan modal menandakan perubahan nilai ekuitas, yang pada akhirnya ditentukan oleh dividen masa depan.⁴²

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.⁴³

c. Landasan Al-Qur'an Mengenai *Profitabilitas*

Dalam ekonomi Islam laba atau keuntungan ialah tambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Al-Qur'an telah menerangkan mengenai istilah ini melalui firman-Nya, dalam QS.Al-Baqarah:16

⁴¹Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h.64

⁴²K.R.Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h.43

⁴³I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.22

الَّذِينَ أُودِعُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبُّهُمْ بِحَتِّ تَجَارِ
وَمَا أَكَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah orang beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”. (QS.Al-Baqarah:16)⁴⁴

Dalam surat Al-Baqarah ayat 16 diatas menjelaskan bahwa:

Orang-orang munafik dengan sifat-sifat yang buruk seperti diatas, merupakan orang-orang yang salah pilih. Mereka menolak petunjuk dan jalan yang lurus, memilih jalan kesesatan dan hawa nafsu. Akhirnya, pilihan itu merugikan mereka sendiri karena mereka tidak mau lagi menerima kebenaran. Jadi, orang munafik itu menukarkan hidayah (petunjuk) dengan dhalalah (kesesatan), hasilnya mereka kehilangan petunjuk dan memperoleh kesesatan. Petunjuk yang semula mereka miliki itu ialah berupa kesediaan manusia untuk menanggapi kebenaran dan mencapai kesempurnaan. Kesediaan ini bagaikan modal pokok. Modal inilah yang lenyap dari tangan mereka, oleh karena itu mereka tidak akan mendapatkan untung dan tidak dapat petunjuk lagi.⁴⁵

Salah satu hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, yaitu:

Bahwasannya Nabi saw memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendo'akan semoga jual belinya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat keuntungan pula.

⁴⁴Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2010), h.3

⁴⁵<http://www.ibnukatsironline.com/2014/08/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-16.html>

Dalam hadist tersebut dapat dipahami bahwa diperbolehkannya mengambil keuntungan yang sebanyak-banyaknya, dengan cara meminimalkan modal yang dikeluarkan. Sehingga, tujuan dari perdagangan yaitu untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dapat cepat terwujud.

2. Program CSR (*Corporate Social Responsibility*)

a. Pengertian CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Pada implementasinya sendiri, CSR dinyatakan sebagai bagian dari etika bisnis yang dilakukan dengan tujuan saling memberi manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pengertian dan konsep CSR terus mengalami perkembangan, sebagaimana diungkapkan oleh pakar akuntansi bahwa perkembangan CSR berangkat dari istilah akuntansi lingkungan yang sebenarnya sama artinya dengan akuntansi ekonomi.⁴⁶

Atas dasar tersebut, Davis dan Frederick pada tahun 1992 menyatakan bahwa:

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebagai kewajiban organisasi bisnis atau perusahaan untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang bertujuan melindungi serta, meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan disamping kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk kepentingan organisasi itu sendiri.⁴⁷

Pengertian CSR yang lebih luas lagi dikemukakan oleh Farmer dan Hogue menyatakan bahwa:

⁴⁶Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.26

⁴⁷Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility...*,h.27

*Social responsibility action by a corporation are action that, when judged by society in the future, are seen to have been maximum help in providing necessary amounts of desired goods and service at minimum financial and social cost, distributed as equitably.*⁴⁸

Dalam hal ini Farmer dan Hogue lebih menekankan bahwa:

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah komitmen perusahaan untuk mampu memberikan apa yang masyarakat inginkan. Jadi, perusahaan tidak hanya dapat menyediakan barang dan memberikan pelayanan terhadap pembeli barang saja, tetapi juga ikut membantu memecahkan masalah-masalah seputar masyarakat.⁴⁹

Menurut Mu`man Nuryana:

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelawanan dan kemitraan.⁵⁰

Jadi, dapat dirumuskan pengertian “CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para *Stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.”⁵¹

⁴⁸Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.27

⁴⁹Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility...*,h.28

⁵⁰Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility...*,h.28

⁵¹Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility...*,h.28

Dalam definisi Kotler dan Lee memberikan pendapat bahwa:

Kegiatan CSR semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas bukan merupakan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan.⁵²

Menurut Milton Friedman:

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah menjalankan bisnis sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (*owners*), biasanya dalam bentuk menghasilkan uang sebanyak mungkin dengan senantiasa mengindahkan aturan dasar yang digariskan dalam suatu masyarakat sebagaimana diatur oleh hukum dan perundang-undangan. Dengan demikian, Friedman menyimpulkan bahwa jika perusahaan menggunakan retorika CSR, maka konsepsi CSR tersebut harus diartikan sebagai salah satu strategi perusahaan untuk melakukan maksimalisasi laba.⁵³

- b. Pada tahun 2002 *Global Compact Initiative* menegaskan kembali tentang *triple P* sebagai pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis,⁵⁴ adalah:

1. Untuk mencari laba (*profit*).

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. *Profit* sendiri pada hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan, aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak profit antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi

⁵²Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h.5

⁵³Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility...*,h.6

⁵⁴Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.35

biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin. Seperti, peningkatan dalam bidang pendidikan dan pelatihan.

2. Untuk mensejahterakan orang (*people*).

Menyadari bahwa masyarakat merupakan *stakeholders* penting bagi perusahaan. Karena, dukungan mereka terutama masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan dan perkembangan perusahaan. Maka, sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada mereka. Perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat, karenanya perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyeluruh terhadap kebutuhan masyarakat. Seperti, peningkatan dalam bidang ekonomi.

3. Untuk menjamin keberlanjutan kehidupan (*planet*).

Planet (lingkungan) adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika kita merawat lingkungan maka lingkungan pun akan memberikan manfaat kepada kita. Sebaliknya, jika kita merusaknya maka kita akan menerima akibatnya. Dengan melestarikan lingkungan akan memperoleh keuntungan yang lebih terutama dari sisi kesehatan,

kenyamanan disamping ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya. Mendongkrak laba dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi memang penting, namun tak kalah pentingnya juga memperhatikan pelestarian lingkungan. Seperti, peningkatan dalam bidang lingkungan penghijauan.

c. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam meningkatkan CSR (*Corporate Social Responsibility*),⁵⁵ sebagai berikut:

1. Melakukan bisnis dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan etika.
2. Melindungi lingkungan lokasi bisnisnya dan keselamatan semua orang yang berkaitan dengan kegiatan bisnisnya.
3. Memberikan manfaat ekonomi dan lainnya kepada masyarakat dimana saja perusahaan beroperasi.
4. Mendukung dan memberikan kontribusi terhadap upaya penegakan hak asasi manusia.
5. Menerapkan berbagai kebijakan, program dan praktik untuk mengelola perusahaan dengan mentaati asas *good corporate governance*, memastikan berlakunya perlakuan yang adil (*fair*) kepada semua *stakeholders*, serta memberikan informasi kepada publik secara lengkap dan transparan.

⁵⁵Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.40

d. Manfaat–Manfaat CSR (*Corporate Social Responsibility*),⁵⁶ antara lain:

1. Pengelolaan Resiko
2. Perlindungan dan meningkatkan reputasi serta *image* perusahaan
3. Membangun kepercayaan dan *license to operate* bagi perusahaan
4. Meningkatkan efisiensi sumber daya yang ada dan meningkatkan akses terhadap modal
5. Merespons atau mematuhi peraturan yang berlaku
6. Membina hubungan baik dengan *stakeholders* seperti, pekerja, konsumen, partner bisnis, investor yang mempunyai tanggung jawab secara sosial, regulator dan komunitas dimana perusahaan itu beroperasi
7. Mendorong pemikiran yang inovatif
8. Membangun kesempatan untuk mengikuti pasar masa depan

e. Brodshaw dan Vogel menyatakan ada tiga dimensi yang harus diperhatikan, sehubungan dengan ruang lingkup CSR (*Corporate Social Responsibility*),⁵⁷ yaitu:

1. *Corporate philanthropy*

adalah usaha–usaha amal yang dilakukan oleh suatu perusahaan, dimana usaha–usaha amal ini tidak berhubungan secara langsung dengan kegiatan normal perusahaan. Usaha–

⁵⁶Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.127

⁵⁷Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility...*,h.36

usaha amal ini dapat berupa tanggapan langsung perusahaan atas permintaan dari luar perusahaan atau juga berupa pembentukan suatu badan tertentu, seperti yayasan untuk mengelola usaha amal tersebut.

2. *Corporate responsibility*

adalah usaha sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan ketika sedang mengejar *profitabilitas* sebagai tujuan perusahaan.

3. *Corporate policy*

adalah berkaitan erat dengan bagaimana hubungan perusahaan dengan pemerintah yang berkaitan dengan posisi tawar suatu perusahaan dengan adanya berbagai kebijaksanaan pemerintah yang mempengaruhi perusahaan maupun masyarakat secara keseluruhan.

f. Carrol (1979) menjelaskan komponen-komponen tanggung jawab sosial perusahaan ke dalam empat kategori,⁵⁸ yaitu:

1. *Economic responsibilities*

Tanggung jawab sosial utama perusahaan adalah tanggung jawab ekonomi karena lembaga bisnis terdiri atas berisi aktivitas ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat secara menguntungkan.

⁵⁸Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h.21

2. *Legal responsibilities*

Masyarakat berharap bisnis dijalankan dengan menaati hukum dan peraturan yang berlaku dimana hukum dan peraturan tersebut pada hakikatnya dibuat oleh masyarakat melalui lembaga legislatif. Sebagai contoh, ketaatan perusahaan dalam membayar pajak, menaati undang-undang tenaga kerja dan sebagainya merupakan tanggung jawab hukum perusahaan.

3. *Ethical responsibilities*

Masyarakat berharap perusahaan menjalankan bisnis secara etis. Menurut Epstein (1989: 584-585), etika bisnis menunjukkan refleksi moral yang dilakukan oleh pelaku bisnis secara perorangan maupun secara kelembagaan (organisasi) untuk menilai sebuah isu di mana penilaian ini merupakan pilihan terhadap nilai yang berkembang dalam suatu masyarakat. Melalui pilihan nilai tersebut, individu atau organisasi akan memberikan penilaian apakah sesuatu yang dilakukan itu benar atau salah, adil atau tidak, serta memiliki kegunaan (utilitas) atau tidak.

4. *Discretionary responsibilities*

Masyarakat mengharapkan keberadaan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi mereka. Ekspektasi masyarakat tersebut dipenuhi oleh perusahaan melalui berbagai program yang bersifat filantropis.

g. CSR (*Corporate Social Responsibility*) bila dilihat secara komperensif dapat dikelompokkan atas enam bidang,⁵⁹ yaitu:

1. Bidang Ekonomi

CSR di bidang ekonomi dapat dirumuskan sebagai kewajiban untuk berperan serta dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, bukan hanya internal, akan tetapi juga eksternal. Implikasinya pun banyak, seperti penciptaan lapangan kerja, produksi barang dan jasa yang bermanfaat bagi konsumen, tidak memperlebar jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin, dan secara internal memberikan imbalan yang adil, wajar, dan layak bagi para anggota organisasi.

2. Bidang Politik

Para manajer dan seluruh karyawan suatu organisasi adalah warga suatu masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban sebagaimana warga lainnya. Oleh karena itu, mereka mempunyai kewajiban di bidang politik seperti turut menjaga stabilitas politik di masyarakat dan menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah.

3. Bidang Sosial

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang lainnya, perusahaan pun mempunyai kewajiban di bidang sosial yang mencakup berbagai aspek, seperti tanggung jawab untuk turut

⁵⁹Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.43

serta memajukan kegiatan pendidikan pada semua jenjang mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah lanjutan, perguruan tinggi dan lain sebagainya. Yang penting dari bidang sosial ialah kebiasaan menggunakan bahasa nasional dengan cara yang benar, seperti dalam proses berkomunikasi antar individu dan antar kelompok dalam perusahaan. Disini termasuk penggunaan bahasa nasional dalam pemberian nama atau identitas perusahaan dan dalam melakukan berbagai kegiatan promosi produk yang dihasilkan.

4. Bidang Legal

Logika dan rasa tanggung jawab sebagai warga negara menyatakan bahwa ketaatan pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesungguhnya bukan hanya merupakan salah satu tanggung jawab sosial seseorang, akan tetapi merupakan “keharusan mutlak”. Dengan ketaatan itu tertib sosial dapat terpelihara dan keseimbangan antara hak dan kewajiban seseorang dapat diwujudkan. Melanggar berbagai ketentuan yang sifatnya normatif, bukan hanya akan merugikan orang yang bersangkutan, akan tetapi juga merupakan jalan menuju ketidakberhasilan. Apabila seorang wirausahawan melakukan berbagai pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, sesungguhnya ia melakukan sesuatu yang akhirnya merugikan perusahaan sendiri.

5. Bidang Etika

Sudah umum diakui dan diterima sebagai kenyataan bahwa dalam kehidupan bersama, terdapat norma moral dan etika yang mengikat semua anggota masyarakat, termasuk kalangan dunia usaha. Meskipun sulit mengatakan bahwa norma moral dan etika tersebut berlaku secara universal, akan tetapi di lingkungan suatu masyarakat tertentu biasanya terdapat kesepakatan tentang norma moral dan etika yang berlaku bagi mereka. Pada dasarnya dapat dikatakan bahwa norma dan etika dianggap baik apabila diteima oleh masyarakat. Dan kondisi ini pun berlaku dalam dunia perusahaan, karena perusahaan merupakan anggota dari suatu komunitas yang dalam artifisial sama dengan manusia sendiri.

6. Diskresi (Kebebasan mengambil keputusan)

Berkaitan dengan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan, termasuk dalam pengambilan keputusan tentang kewajiban sosial yang akan ditunaikannya. Penggunaan diskresi tersebut berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain, karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Akan tetapi, penggunaan diskresi harus dilakukan secara bertanggung jawab dalam arti diskresi digunakan untuk memperkuat komitmen manajemen untuk memikul tanggung jawab sosialnya.

h. *The Green Paper* membagi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan ke dalam dua kategori,⁶⁰ yaitu:

1. *Internal dimension of Corporate Social Responsibility*

Mencakup manajemen sumber daya manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, adaptasi terhadap perubahan dan pengelolaan dampak lingkungan, serta sumber daya alam.

2. *External dimension of Corporate Social Responsibility*

Mencakup pemberdayaan komunitas lokal, partner usaha yang mencakup para pemasok dan konsumen, hak asasi manusia dan permasalahan lingkungan global. Organisasi ini mengajukan pendekatan secara holistik terhadap CSR, yang di dalamnya mencakup hal-hal berikut ini:

- a. *Social responsibility integrated management*
- b. *Social responsibility reporting and auditing*
- c. *Quality in work*
- d. *Social and eco label*
- e. *Socially responsible investment*

i. Faktor–Faktor penghambat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR),⁶¹ antara lain:

1. Kualitas sumber daya manusia yang rendah, dalam konteks ini sumber daya manusia yang tersedia kurang dapat memenuhi

⁶⁰Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h.29

⁶¹Bambang Rudito & Melia Famiola, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2013), h.150

kebutuhan dari perusahaan. Disamping itu pola hidup masyarakat lokal sangat berbeda dengan pola hidup dari industri itu sendiri.

2. Jumlah staf yang kurang memadai, ini merupakan dampak dari sumber daya lokal yang kurang memadai, sedangkan perusahaan dituntut untuk mempekerjakan orang-orang lokal sebagai konsekuensi dari keberadaan perusahaan di wilayah tersebut.
 3. Kurangnya dukungan pemerintah, khususnya pemerintah daerah dan ini terkait dengan sistem dan atmosfer politik di daerah. Seperti penguasa daerah mempunyai latar belakang partai tertentu dikaitkan dengan kepemilikan perusahaan.
 4. Perbedaan persepsi di internal perusahaan dan dengan para pihak eksternal terhadap praktek CSR.
 5. Perihal kualitas sumber daya manusia yang rendah, memang perlu dirasakannya kehadiran orang antropologi dalam suatu perusahaan untuk memberikan data bagaimana situasi perilaku manusia yang ada di perusahaan, masyarakat maupun perilaku orang-orang pemerintahan. Dalam hal ini, akan juga membantu memecahkan permasalahan beda persepsi di internal perusahaan maupun pihak eksternal.
- j. Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk pemberdayaan ekonomi.

Secara empirik dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk pemberdayaan ekonomi, dapat ditransformasikan ke

dalam beberapa variabel pokok yaitu, adanya peningkatan dalam kualitas SDM seperti:

Peningkatan jenis, jumlah dan frekuensi kegiatan pelatihan bagi warga masyarakat, peningkatan jumlah orang yang telah mengikuti pelatihan dari berbagai jenis usaha yang ada, peningkatan jumlah orang yang telah memiliki kemampuan untuk memperluas usaha, peningkatan jumlah orang yang telah dapat membuat akuntansi dan memonitor, peningkatan jumlah orang yang telah memiliki akses dan dapat mengelola keuangan usaha, peningkatan jumlah orang yang telah menguasai teknologi produksi yang relatif canggih, peningkatan jumlah orang yang telah dilatih dan aktif mengelola organisasi, dan peningkatan kualitas sumber daya masyarakat sekitar.⁶²

Dalam bidang kelembagaan adanya peningkatan, seperti:

Tumbuhnya lembaga keuangan pada masyarakat sasaran, tumbuhnya sistem jaringan antar kelembagaan yang ada termasuk lembaga keuangan, berkembangnya lembaga secara sehat dengan prospek yang lestari, adanya dampak secara positif bagi pengembangan kelembagaan, tumbuhnya lembaga yang bersifat korporatif, dan dari wacana menjadi aksi nyata.⁶³

Dan dalam bidang tabungan adanya “Peningkatan saldo tabungan anggota binaan baik di bank maupun di lembaga keuangan lainnya, peningkatan jenis, jumlah, mutu dan nilai harta rumah tangga atau usaha.”⁶⁴

Serta, adanya peningkatan dalam bidang konsumsi seperti:

Peningkatan rata-rata jumlah pendapatan rumah tangga perperiode, peningkatan jenis, jumlah dan mutu konsumsi rumah tangga perperiode, penerapan pengelolaan ekonomi rumah tangga secara tepat guna. Dalam bidang investasi adanya peningkatan jumlah unit dan ragam sektor usaha, peningkatan jumlah orang

⁶²Jackie Ambadar, *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Praktik Di Indonesia*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2008), h.46

⁶³Jackie Ambadar, *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Praktik Di Indonesia...*,h.46

⁶⁴Jackie Ambadar, *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Praktik Di Indonesia...*,h.45

yang melakukan kegiatan usaha, peningkatan nilai penjualan produk usaha perperiode, peningkatan volume penjualan atas komoditi-komoditi lama, peningkatan jumlah laba atau pendapatan usaha perperiode, peningkatan modal sendiri dari unit-unit usaha bertambah, peningkatan aset usaha dari seluruh unit, peningkatan kualitas usaha.⁶⁵

k. Indikator keberhasilan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Dody Prayogo ada empat indikator keberhasilan CSR yang dapat dilihat,⁶⁶ yaitu:

1. Secara umum, keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian nilai etika yang dikandungnya yaitu turut menegakkan *social justice*, *sustainability* dan *equity*.
2. Secara sosial, keberhasilan CSR dapat dinilai dari tinggi rendahnya legitimasi *social korporasi* dihadapan *stakeholders* sosialnya.
3. Secara bisnis, keberhasilan CSR dapat dinilai dari meningkatnya nilai saham akibat peningkatan *corporate social image*.
4. Secara teknis, keberhasilan dapat dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknis lapangan.

l. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Profitabilitas*.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *profitabilitas* antara lain pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan. CSR dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh

⁶⁵Jackie Ambadar, *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Praktik Di Indonesia*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2008), h.45

⁶⁶Dody Prayogo dalam Irham Fahmi, "*Etika Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2015), h.85

signifikan terhadap *profitabilitas*. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan pelaksanaan CSR dan besarnya ukuran perusahaan dipercaya dapat meningkatkan *profitabilitas* perusahaan. CSR mempunyai pengaruh terhadap *profitabilitas*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka dapat meningkatkan *profitabilitas* perusahaan. Hal ini diakibatkan karena dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka akan memberikan nilai positif yaitu meningkatnya *profitabilitas* perusahaan.⁶⁷

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan *profitabilitas* perusahaan, yang dapat dilihat dari perusahaan yang sudah melakukan implementasi CSR lebih mampu memanfaatkan seluruh asset untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan sebelum melakukan implementasi CSR. Rata-rata *profitabilitas* perusahaan mengalami kenaikan dari rata-rata *profitabilitas* perusahaan sebelum melakukan implementasi CSR.⁶⁸

⁶⁷Eva Sriviana, “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Profitabilitas* (Studi kasus perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode observasi 2009 sampai dengan 2011)”, (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), vol.2.no.4, 2013)

⁶⁸Reni Hariyani, “Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Perbedaan *Profitabilitas* Perusahaan (Studi kasus PT Unilever Indonesia Tbk)”, (Skripsi, Universitas Budi Luhur Tangerang, 2010)

m. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Perusahaan yang memiliki skor *Corporate Social Disclosure* (CSD) tertinggi cenderung memiliki nilai *return on asset* (ROA) yang positif. Semakin baik perusahaan dalam mengelola hubungan dengan kelompok yang berkepentingan pada perusahaan, maka semakin baik pula *profitabilitas* perusahaan.⁶⁹

Pelaksanaan CSR menciptakan citra yang baik bagi perusahaan seperti, pengungkapan bahwa biaya sosial (biaya keberpihakan perusahaan terhadap *stakeholder*) juga dapat meningkatkan *image*, baik di pasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena, semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan akan membaik dan diharapkan tingkat *profitabilitas* perusahaan juga meningkat. Dalam hal ini ROA sebagai salah satu rasio *profitabilitas* yang diperhitungkan bagi kalangan investor karena apabila tingkat imbalan semakin besar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang semakin meningkat. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik

⁶⁹Agustin, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*”, (Skripsi, STIESIA Surabaya, 2012)

untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang atau yang sering disebut dengan *sustainable development*.⁷⁰

n. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Hal tersebut dapat menarik perhatian para investor karena, menunjukkan tingkat imbalan yang diperoleh atas aktiva yang diinvestasikan. Sehingga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan CSR. Jika, perusahaan melakukan CSR maka *profitabilitas* akan meningkat, yang diproksikan dengan ROE. Seperti, pengungkapan bahwa tingkat tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan seperti, meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya.⁷¹

Para investor melakukan *overview* suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika, investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return*

⁷⁰Mega Karunia Rosdwiyantri, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Profitabilitas Perusahaan* (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)”, (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38 No.2 September 2016)

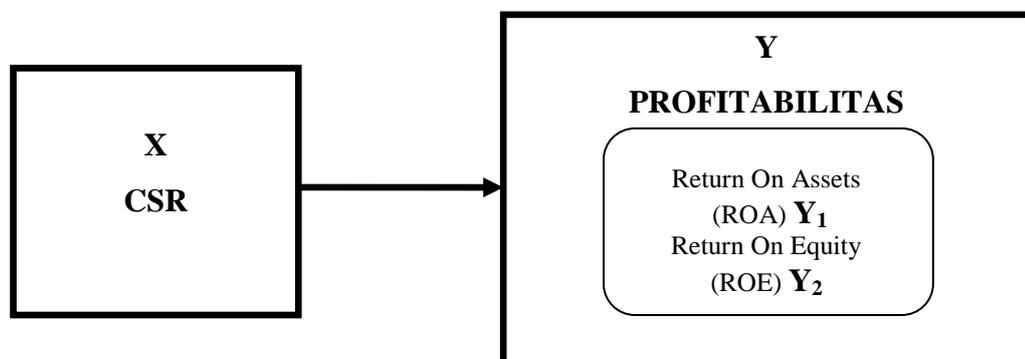
⁷¹Mega Karunia Rosdwiyantri, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Profitabilitas Perusahaan* (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)”, (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38 No.2 September 2016)

atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio *profitabilitas* terutama ROE. Karena, rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan *return* bagi para investor. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar nilai *profitabilitas* perusahaan. Yang pada akhirnya dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh *return* tertentu.⁷²

B. Kerangka Berpikir Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membahas Pengaruh Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program CSR terhadap *profitabilitas* dengan indikator (*return on assets*) ROA dan (*return on equity*) ROE. Dan apakah dengan adanya CSR akan meningkatkan *profitabilitas* di Bank Muamalat Indonesia. Oleh karena itu, penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian

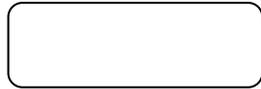


⁷²Nur Handayani, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur", (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, vol.3.No.6, 2014)

Keterangan:



= Variabel X dan Y



= Variabel Y *profitabilitas* dengan indikator *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)



= Pengaruh Variabel X terhadap Y

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini yang akan diuji adalah:

1. CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas (Return On Assets)* pada Bank Muamalat Indonesia.
2. CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas (Return On Equity)* pada Bank Muamalat Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian mengenai Pengaruh Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia, penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif. Yang mana “jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih”.⁷³

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian mengenai Pengaruh Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang mana “pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data *numerik* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika”. Pada umumnya pendekatan penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar. Pada penelitian ini penulis akan mengamati beberapa pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu *probabilitas* kesalahan penolakan hipotesis nihil.⁷⁴

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.7

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*,h.7

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2017 sampai dengan Mei 2018 untuk mendapatkan hasil penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia dari data sekunder yang diperoleh melalui website resmi, yaitu www.bankmuamalat.co.id periode 2013 hingga 2016 dengan melihat laporan tahunan yang di publikasikan. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja). Bank Muamalat Indonesia dipilih menjadi objek penelitian karena, Bank Muamalat Indonesia adalah sebuah perusahaan jasa yang sudah *tbk* atau *go public*.

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku, browsing di internet, jurnal maupun catatan-catatan dari pihak lain yang mendukung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data laporan keuangan publikasi Bank Muamalat Indonesia yang dimaksudkan di sampel penelitian selama periode tahun 2013 hingga 2016 yang diperoleh melalui publikasi *website* resmi Bank Muamalat Indonesia, yaitu www.bankmuamalat.co.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat adalah Studi Kepustakaan, yaitu berupa data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dimaksudkan di sampel penelitian selama periode tahun 2013 hingga 2016 yang diperoleh melalui publikasi *website* resmi Bank Muamalat Indonesia, dari buku-buku literatur, jurnal keuangan atau informasi yang relevan dengan permasalahan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan faktor-faktor atau hal yang sangat penting berperan dalam sebuah penelitian. Karena, sangat tidak memungkinkan melakukan penelitian tanpa variabel. Variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Dependent Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁷⁵

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*. “*Profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain),

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.39

untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.”

Indikator dalam penelitian adalah:

a. ROA (*Return On Asset*)

Return On Asset adalah rasio antara laba bersih terhadap total aktiva. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula *Return On Assetnya* (ROA), karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta dapat dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan.

b. ROE (*Return On Equity*)

Return On Equity adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas. Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

2. Variabel Bebas (Independent X)

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.⁷⁶

Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR (*Corporate Social Responsibility*).

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.39

CSR merupakan suatu komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan para *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari beberapa variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dan tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Seminorv*. Yaitu, membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku.⁷⁷ Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut:

1. Signifikansi uji (α) = 0.05
2. Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
3. Jika $\text{Sig} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Bertujuan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik

⁷⁷Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h.116

test of homogeneity of variance dengan kriteria pengujian jika, $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama.⁷⁸

c. Uji Linearitas Data

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Jika, nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Dan sebaliknya, jika signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.⁷⁹

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Teknik uji ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁸⁰ Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\text{Sig} < \alpha$ 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial.

b. Uji Simultan F

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika, nilai signifikansi dibawah 0,05

⁷⁸Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olahan Data Statistic Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h.87

⁷⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), h.159

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h.185

maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji *F statistic* digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan⁸¹.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program CSR terhadap *profitabilitas*.⁸² Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel 3.1
Kriteria Interval Kekuatan Hubungan Pada Uji Korelasi

Nilai Interval	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2013⁸³

⁸¹Budi Setiawan, *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV.ANDI, 2015), h.45

⁸²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), h.164

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.156

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia

Rintisan praktek Perbankan Islam di Indonesia dimulai pada awal periode 1980-an, melalui diskusi-diskusi bertemakan Bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai gambaran, M Dawam Rahardjo dalam tulisannya pernah mengajukan rekomendasi Bank Syari'at Islam sebagai konsep alternatif untuk menghindari larangan riba, sekaligus berusaha menjawab tantangan bagi kebutuhan pembiayaan guna pengembangan usaha dan ekonomi masyarakat. Jalan keluarnya secara sepintas disebutkan dengan transaksi pembiayaan berdasarkan tiga modus, yakni *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah*.⁸⁴

Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI. Akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditanda tangani pada tanggal 1 November 1991. Pada saat penandatanganan akte pendirian ini terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak 84 miliar. Pada tanggal 3 November 1991, dalam acara silaturahmi Presiden di Istana Bogor, dapat dipenuhi dengan total komitmen modal disetor awal sebesar Rp 106.126.382.000,00. Dalam modal awal tersebut pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia telah memiliki lebih dari 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan dan Makassar.⁸⁵

Pada awal pendirian Bank Muamalat di Indonesia, keberadaan Bank Syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri Perbankan Nasional. Landasan hukum operasi Bank yang menggunakan sistem syariah ini hanya di kategorikan sebagai "Bank dengan sistem bagi hasil": tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini sangat jelas tercemrin dari UU No.7 Tahun 1992, dimana pembahasan Perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepintas lalu dan merupakan sisipan belaka.⁸⁶

⁸⁴Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan* 55 *ah Pengantar*, (Jakarta: GP Press Group, 2014), h.101

⁸⁵Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar...*,h.102

⁸⁶Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*, (Jakarta: GP Press Group, 2014), h.102

Selanjutnya, sampai diundangkannya Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, BMI merupakan satu-satunya bank umum yang mendasarkan kegiatan usahanya atas syariat Islam di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Syariah pertama dan menjadi pioneer bagi Bank Syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di tengah menjamurnya Bank-Bank Konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan Bank-Bank Konvensional dan banyak dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya, sistem Perbankan yang menerapkan sistem syariah dengan tetap eksis dan mampu bertahan. Dan Bank Muamalat Indonesia yang tidak terpengaruh oleh gejolak krisis ekonomi pada tahun 1998 tersebut.⁸⁷

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 in Indonesia with strong Regional Presence”. Adapun Visi dan Misi dari Bank Muamalat Indonesia,⁸⁸ yaitu:

1. Visi Bank Muamalat Indonesia

“Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”.

2. Misi Bank Muamalat Indonesia

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

⁸⁷Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar...*,h.103

⁸⁸www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat

Pengujian Normalitas data dengan tujuan melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak secara statistik. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* $> 0,05$ (5%).⁸⁹ Data hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N			
N o r m a l P a r a m e t e r s ^a			

⁸⁹Sufren Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 99

M o s t E x t r e m e D i f f e r e n c e s			
Kolmogorov-Smirnov Z			
Asymp. Sig. (2-tailed)			
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Data Sekunder di olah 2018

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* hanya dengan melihat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada output SPSS. Dapat terlihat bahwa data motivasi dan perilaku pemimpin terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) pada masing-masing

variabel yaitu 0,766, 0,852 dan 0,595 sedangkan nilai output lainnya tidak digunakan karena hanya mengikuti output saja.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Homogenitas CSR terhadap ROA

Test of Homogeneity of Variances

ROA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Sumber : Data Sekunder di olah 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,051. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian sama. Angka *Levene Statistic* menunjukkan semakin besar nilainya maka semakin besar homogenitasnya.

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas CSR terhadap ROE

Test of Homogeneity of Variances

ROE

Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Sumber : Data Sekunder di olah 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,060. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian sama. Angka *Levene Statistic* menunjukkan semakin besar nilainya maka semakin besar homogenitasnya.

c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antar kedua variabel, dan sebaliknya jika nilai $Sig < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang tidak linear antara kedua variabel. Untuk melihat hasil linieritas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Linearitas CSR terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan *Test Of Linierity* pada tabel di atas 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *Deviation From Linierity* mempunyai sig. > alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa antara variabel CSR terhadap ROA mempunyai hubungan yang linearitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas CSR terhadap ROE

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan *Test Of Linierity* pada tabel di atas 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *Deviation From Linierity* mempunyai sig. > alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa antara variabel CSR terhadap ROE mempunyai hubungan yang linearitas.

2. Pengujian Hipotesis Data

a. Hasil Uji Statistik t

Teknik uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Analisis lebih lanjut mengenai pengujian hipotesis diterima atau ditolak, yang mana model dikatakan diterima apabila nilai signifikan < 0,05 dan model ditolak untuk analisis selanjutnya bila nilai signifikansi > 0,05. Berikut tabel hasil uji t:

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik t CSR Terhadap ROA

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
(Constant)		-1.353			
		.164	.470	.753	

a. Dependent
 Variable:
 ROA

Sumber : Data Sekunder di olah 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui koefisien regresi sederhana untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0.164 dan nilai t sebesar 0,753 dengan signifikan sebesar

0,030. Dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis diterima, yang artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik t CSR Terhadap ROE

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B				
(Constant)					
:SR					

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B				
(Constant)					
:SR					

a.

Depende
nt
Varia
ble:
ROE

Sumber : Data Sekunder di olah 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui koefisien regresi sederhana untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 3,618 dan nilai t sebesar 0,521 dengan signifikan sebesar 0,654. Dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis ditolak, yang artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

b. Hasil Uji Simultan F

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan uji-F. Jika, nilai Signifikan < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah. Berikut tabel untuk melihat hasil uji simultan F:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan F CSR Terhadap ROA dan ROE

ANOVA^b

--	--	--	--	--	--

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Sekunder di olah 2018

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia. Sehingga hipotesis penelitian diterima.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2), hasil uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara serentak terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia. Berikut tabel hasil uji R^2 :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi CSR Terhadap ROA

Model Summary^b

		R Square			
	.470 ^a	.221			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diatas didapat nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,221$. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu CSR memberikan sumbangan sebesar 22,1% dalam mempengaruhi variabel dependent yaitu ROA.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi CSR Terhadap ROE

Model Summary^b

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diatas didapat nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,120$. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu CSR

memberikan sumbangan sebesar 12,0% dalam mempengaruhi variabel dependent yaitu ROE.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2016.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) karena, variabel ROA memiliki signifikansi (sig) yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,030. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yaitu, Bank Muamalat Indonesia dalam penelitian ini menggunakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan citra perusahaan.

Meningkatnya citra perusahaan merupakan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada *stakeholder*. Respon positif yang diberikan oleh *stakeholder* berupa kepercayaan dan diterimanya produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Melisa Syahnaz (2013), *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan

tahunan perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2016.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) dikarenakan dalam penelitian ini untuk variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki signifikansi (sig) yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,654. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukanlah sebagai salah satu faktor dominatif yang dapat menjelaskan meningkatnya *Return On Equity* (ROE) perusahaan perbankan, yaitu Bank Muamalat Indonesia.

Hal ini dapat diasumsikan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh besar sebagai pertimbangan para investor untuk berinvestasi. Perusahaan seperti perbankan di Indonesia masih memberikan peluang yang besar untuk tumbuh, sehingga investor akan tetap berinvestasi pada perusahaan perbankan yang memiliki prospek bagus kedepannya. Perusahaan perbankan memiliki produk yang tidak berkaitan langsung dengan lingkungan seperti penyimpanan dana dan pinjaman dana.

Hal ini dapat diasumsikan bahwa informasi mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak menjadi fokus para investor dalam melakukan investasinya. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta dan Nyoman Ari Darmawan (2014), Eko Adhy Kurnianto (2010), Felyna Priyanka (2013), *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan ROE tidak ditentukan oleh aktivitas CSR saja, tetapi juga terkait dengan variabel yang lain.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan, tidak berpengaruh secara signifikan pada tingkat pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan. Hal ini didukung dengan argumen bahwa dengan adanya kegiatan CSR menjadi biaya bagi perusahaan yang dapat mengurangi atau tidak meningkatkan laba bersih perusahaan tersebut secara signifikan.

3. Seberapa Besar Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2016.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji statistik t, besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah 22,1% dengan nilai 0,030. Dan besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah 12,0% dengan nilai 0,654.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh CSR terhadap ROA dikarenakan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,030. Nilai koefisien diterminasi $R^2 = 0,221$. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu CSR memberikan sumbangan sebesar 22,1%.
2. Tidak terdapat pengaruh CSR terhadap ROE dikarenakan nilai signifikansi > 0,05 yaitu 0,654. Nilai koefisien diterminasi $R^2 = 0,120$. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen yaitu CSR memberikan sumbangan sebesar 12,0%.
3. Besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) adalah 22,1% dengan nilai 0,030. Dan besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah 12,0% dengan nilai 0,654.

B. Saran

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dikemukakan, sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada Bank Muamalat Indonesia saja

sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada rasio *Profitabilitas* yang diproksikan pada *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Jadi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan proksi dari rasio *Profitabilitas* lain misalnya, *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dll.
3. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan item pengungkapan CSR perusahaan hendaknya senantiasa di ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*”, (Skripsi, STIESIA Surabaya, 2012)
- Al-Hikmah. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2010.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: CV. ALFABETA, 2013.
- Ambadar, Jackie. *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Praktik Di Indonesia*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2008
- Asep Saepul Hamdi, E.Bahrudin. *Metodel Penelitian Kuantitatif: aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2014.
- Asnaini, *et.al. Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu, 2016.
- Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Azhari, Busyra. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Bambang Rudito & Melia Famiola. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains, 2013.
- Dendrawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Dessy Angelia dan Rosita Suryaningsih, “*The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange)*”, (Internasional Journal of a Universitas Multimedia Nusantara, Scientia Garden, Jl Boulevard Gading Serpong, 15811, Tangerang, Indonesia, Faculty, Universitas Multimedia Nusantara, Scientia Garden, Jl Boulevard Gading Serpong, 15811, Tangerang, Indonesia, 2015)

- Eko Adhy Kurnianto, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2008)*”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2010)
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Fahmi, Irham. *Analisi Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Felyna Priyanka, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)*” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)
- Hariyani, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Perbedaan Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus PT Unilever Indonesia Tbk)*”, (Skripsi, Universitas Budi Luhur Tangerang, 2010)
- Hasan, Nurul Ichsan, *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: GP Press Group, 2014.
- Kadek Rosiliana, dkk, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)*”, (e-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1, vol.2.no.1, 2014)
- Kasmadi, Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- K.R.Subramanyam. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Mega Karunia Rosdwiyantri, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)*”, (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 38 No.2 September 2016)

- Melisa Syahnaz, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009)*”, (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2013)
- Natanael, Yonathan Sufren. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2014.
- Nistantya, Sanchhya Dewa, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2007 sampai dengan 2009)*”, (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010)
- Nugroho, Any. *Hukum Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Nur Handayani, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*”, (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, vol.3.No.6, 2014)
- Prayogo, Dody dalam Irham Fahmi. “*Etika Bisnis*”. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Cepat Olahan Data Statistic Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Setiawan, Budi. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV.ANDI, 2015.
- Solihin, Ismail. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sriviana, Eva “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi kasus perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode observasi 2009 sampai dengan 2011)*”, (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), vol.2.no.4, 2013)
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015.

Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013.

<http://www.google.com/amp.amp.kompas.com/nasional/read/2016/04/25/09114111/DPR.Siapkan.UU.soal.CSR.Perusahaan.Akan.Dibebankan.2.Persen.hingga.3.Persen>, pada hariSenin, tanggal 25 April 2016, Pukul 09.11 WIB

<http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan/2013>

<http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan/2014>

<http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan/2015>

<http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan/2016>

<http://www.ibnukatsironline.com/2014/08/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-16.html>

www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat